

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank
Posisi Laporan

: Bank Panin Tbk
: Desember 2016

No	Komponen	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Desember 2016		Desember 2016	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		28,167,201		29,755,201
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	109,658,368	9,092,364	110,420,384	9,164,397
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	37,469,461	1,873,473	37,552,824	1,877,641
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	72,188,907	7,218,891	72,867,560	7,286,756
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	22,689,287	9,878,262	26,397,090	12,103,949
	a. Simpanan operasional	274,126	55,466	694,780	148,885
	b. Simpanan non-operasional dan /atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,434,053	7,841,687	22,356,498	8,609,253
	c. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya	1,981,109	1,981,109	3,345,811	3,345,811
	d. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	9,342,723	6,650,310	10,012,687	7,320,084
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,387,385	2,387,385	2,387,385	2,387,385
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,400,508	287,239	2,400,508	287,239
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	599,157	20,013	599,357	20,023
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	3,955,673	3,955,673	4,625,437	4,625,437
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)	141,690,378	25,620,936	146,830,161	28,588,430
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,549,981	2,231,638	6,244,524	2,646,297
10	Arus kas masuk lainnya	9,415,565	5,912,470	9,545,519	5,977,447
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	14,965,546	8,144,108	15,790,043	8,623,744
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		28,167,201		29,755,201
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		17,476,828		19,964,686
14	LCR (%)		161.17%		149.04%

Keterangan : 1 Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2016

Analisis secara Individu

Analisis kondisi likuiditas Bank secara individu antara lain:

- a. Baik pergerakan HQLA maupun arus kas masuk dan arus kas keluar ketiga tiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan rasio LCR bank secara individu.
- b. Trend Nilai rasio LCR bank secara individu posisi Oktober 2016 jika dibandingkan dengan posisi November 2016 mengalami penurunan dari 161.04% menjadi 159.26%. Penurunan ini lebih dominan diakibatkan penurunan HQLA 6.41% lebih besar dibandingkan penurunan Net Cash Outflow 5.36%. Penurunan HQLA terbesar dialami oleh komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 18,88%. Sedangkan penurunan Net Cash Outflow lebih didominasi Karena peningkatan arus kas masuk sebesar 11,16%. Nilai Rasio LCR bank secara individu posisi Nopember 2016 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2016 mengalami peningkatan dari 159.26% menjadi 163.25 %. Peningkatan ini diakibatkan oleh 2 hal peningkatan yang terjadi pada HQLA sebesar 0,73% dan penurunan pada Net Cash outflow sebesar 1,74%. Peningkatan pada HQLA terjadi pad kas, penempatan pada BI dan surat berharga korporasi masing masing sebesar 13,96%, 4,82% dan 173,84%. Sedangkan penurunan Net Cash Outflow lebih didominasi oleh penurunan arus kas keluar sebesar 1,46%
- c. Dari total HQLA rata-rata triwulan posisi Desember 2016 sebesar 28.167.201 juta rupiah didominasi oleh komponen HQLA level 1 sebesar 28.046.476 juta rupiah (99.57%). Di mana komponen HQLA level 1 ini didominasi oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar 15.705.740 juta rupiah.
- d. Komposisi pendanaan rata-rata triwulan posisi Desember 2016 didominasi oleh simpanan nasabah korporasi dan nasabah perorangan masing-masing sebesar 9.878.973 juta rupiah dan 8.767.318 juta rupiah.
- e. Eksposur derivatif bank tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- f. Manajemen Likuiditas secara harian dikelola Divisi Liquidity (DLI) bekerjasama dengan unit unit terkait.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2016

Analisis secara konsolidasi

Analisis kondisi likuiditas Bank secara konsolidasi antara lain:

- a. Baik pergerakan HQLA maupun arus kas masuk dan arus kas keluar ketiga tiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan rasio LCR bank secara konsolidasi.
- b. Jika dilihat dari komposisi LCR secara konsolidasi, maka pengaruh PT Bank Panin sebagai perusahaan induk lebih dominan jika dibandingkan dengan anak perusahaan yang lain seperti PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Verena Multi Finance dan PT Clipan Finance Indonesia yang kontribusinya lebih kecil,
- c. Jika dibandingkan antara rasio LCR rata rata posisi Desember 2016 bank secara individu dibandingkan dengan konsolidasi terjadi penurunan dari 161.17% menjadi 149.04%. Penurunan ini terjadi karena peningkatan Net Cash Outflow yang terjadi karena proses konsolidasi jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan HQLA yang terjadi karena proses konsolidasi yaitu masing-masing sebesar 14.24% dan 5.64%. Peningkatan Net Cash Outflow akibat proses konsolidasi lebih dikarenakan peningkatan Arus Kas Keluar akibat konsolidasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan Arus Kas Masuk akibat konsolidasi yaitu masing masing sebesar 11.58% dan 5.89%. Peningkatan Arus Keluar akibat proses konsolidasi paling besar diakibatkan penambahan Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi yang berasal dari dana pihak ketiga PT Bank Panin Dubai Syariah.
- d. Trend Nilai rasio LCR konsolidasi posisi Oktober 2016 jika dibandingkan dengan posisi November 2016 mengalami penurunan dari 148.18% menjadi 144.62%. Penurunan ini diakibatkan penurunan HQLA sebesar 6,26% jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan Net Cash Outflow sebesar 3,95%. Penurunan HQLA dialami oleh komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 17,59% yang dialami Bank Panin sebagai induk. Sedangkan Nilai Rasio LCR konsolidasi posisi November 2016 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2016 mengalami peningkatan dari 144.62% menjadi 154.65%. Peningkatan ini diakibatkan oleh 2 hal yaitu peningkatan HQLA dan penurunan Net Cash Outflow masing masing sebesar 1,41% dan 5.17%.

- e. Dari total HQLA konsolidasi rata-rata triwulan posisi Desember 2016 sebesar 29.755.201 juta rupiah didominasi oleh komponen HQLA level 1 sebesar 29.627.684 juta rupiah (99.57%). Di mana komponen HQLA level 1 ini didominasi oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar 16.632.184 juta rupiah.
- f. Komposisi pendanaan konsolidasi rata-rata triwulan posisi Desember 2016 didominasi oleh simpanan nasabah korporasi dan nasabah perorangan masing-masing sebesar 12.103.949 juta rupiah dan 8.824.892 juta rupiah.
- g. Eksposur derivatif bank secara konsolidasi hanya terdiri dari eksposur yang dimiliki Bank Panin.